

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional. Berbagai kemajuan pembangunan dibidang keolahragaan yang bermuara pada meningkatnya budaya dan prestasi olahraga. Melalui pembinaan olahraga yang sistematis, kualitas sumber daya manusia dapat diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional. Oleh sebab itu, pembangunan olahraga perlu mendapatkan perhatian yang lebih proporsional melalui pembinaan, manajemen, perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam pembangunan nasional.

Prestasi di bidang olahraga dapat mengangkat nama baik sekolah, daerah sertamengharumkan nama bangsa dan negara di antara ratusan yang ada di seluruh dunia. Persaingan olahraga prestasi dewasa ini semakin ketat. Prestasi bukan lagi milik perorangan, tetapi sudah menyangkut harkat dan martabat suatu bangsa. Itulah sebabnya berbagai daya dan upaya dilakukan oleh suatu sekolah atau daerah, maupun negara untuk menempatkan atletnya sebagai juara di kegiatan olahraga besar.

Pembinaan olahraga merupakan sebuah tahap penting dalam mencapai prestasi olahraga. Sistem pembinaan prestasi olahraga di Indonesia adalah pemanduan bakat dan pengembangan bakat. Jadi, untuk mencapai jenjang prestasi tinggi di butuhkan sistem pembinaan yang baik. Tanpa pembinaan yang tersistem dengan maksimal maka tahap pencapaian prestasi tidak akan tercapai.

Permainan bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa baik pria maupun wanita. Permainan bola voli dalam perkembangan di zaman modern dapat diterima dan dapat digemari oleh masyarakat, hal ini disebabkan karena permainan bola voli merupakan permainan yang cukup menarik dilihat dari variasi bertahan serta dalam melakukan variasi serangan yang keseluruhannya mengacu pada tingkat penguasaan teknik dalam permainan bola voli.

Permainan bola voli saat ini tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi, sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja melainkan telah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya. Dalam usaha pemain bola voli untuk mencapai prestasi maksimal, persiapan pemain bukan hanya ditekankan pada penguasaan teknik dan taktik saja, tetapi juga kondisi fisik yang sempurna berkat latihan, merupakan syarat penting bagi pemain bola voli. Sehingga setelah mengalami proses *coaching* yang baik maka akan dihasilkan pemain bola voli yang berprestasi tinggi.

Bola voli merupakan salah satu bagian dari olahraga prestasi. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Untuk

mencapai prestasi yang bagus bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi harus juga ada partisipasi dari masyarakat.

Prestasi tinggi dalam suatu cabang olahraga, membutuhkan prasyarat berupa karakteristik yang sesuai dengan tuntutan cabang olahraga yang bersangkutan. Sebab setiap cabang olahraga memiliki sifat yang spesifik dan karena itu pula pembinaan olahraga merupakan bantuan secara sengaja dan sistematis untuk memenuhi tuntutan tersebut agar dapat dicapai prestasi yang lebih tinggi. Salah satu upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi olahraga khususnya bola voli adalah dengan mengembangkan perkumpulan olahraga olahraga melalui sentra pembinaan dan pelatihan.

1. Salah satu klub yang membina atlet bola voli adalah klub bola voli Bank Sumut Medan. Pada awalnya klub ini berdiri hanya terfokus sebatas karyawan saja, tetapi setelah berjalan selama setahun, hasilnya lumayan dan sudah bisa mendominasi antar bank se-Sumut. Atas dasar itu, timbul lah pemikiran baru untuk mencoba mengembangkan klub bola voli ini menjadi tempat pembinaan prestasi. Dalam mewujudkan hal yang di atas, maka Bank Sumut membentuk pengurus yang kuat, mencari atlet yang potensial dan berbakat, serta dilatih oleh pelatih yang berkualitas dengan program yang terarah, terencana, dan tersusun rapi. Dan pada tahun 2000 berdirilah klub bola voli bank Sumut yang sampai sekarang klub ini dilatih oleh bapak Sudirman. Berikut nama-nama atlet bola voli Bank Sumut:

Tabel 1. Nama-nama Atlet Klub bola voli Bank Sumut

No	Kelompok Atlet		
	Remaja	Junior	Senior
1	Moza	Rahmad Wijaya	Anton Suprpto
2	Dimas Satria Negara	Arif	Raka Prayetno
3	Dona Armanda	Yahman	Dodi Ardiansyah
4	Riski Armanda	Prihadi	Mukhlis Harianto
5	Deni Afrianata	T. Imam Buana	Fadil Ritongah
6	Duwi	Bagus Revra	Alfaizun
7	Mhd. Dimas	Hendra	Dedi Arwan
8	Mardianto	Diki	Wagimun
9	Yuanda Dwi Cahyo	Raka Prasetyo	Afit Diansyah
10	Musi	Feri	Dedi Suprayoga
11	Jayak	Chairul	Paiman
12	Mhd. Ibnu	Bayu	Iqbal
13	Deni	Dwi	Sendor
14	Dadik	Kiki	Bowo
15	Riski Arif Prabowo	M. Arif Juanda Lubis	Fajar Insan
16	Pauzan	M. Ali Syahbana	-
17	Marzuki	Hendra	-
18	-	Yuanda	-

(Sumber : Observasi dan wawancara dengan pelatih 7 Januari 2015)

Klub bola voli Bank Sumut Medan sampai saat ini menjadi klub bola voli yang disegani di kota Medan dan banyak mencetak atlet-atlet handal di kelompok

senior maupun junior-remaja. Berikut adalah beberapa diantara prestasi yang pernah diraih oleh klub bola voli Bank Sumut berdasarkan observasi dan tanya jawab dengan pelatih yaitu bapak Sudirman pada tanggal 7 Januari 2015.

Tabel 2. Prestasi yang diraih Klub Bola Voli Bank Sumut

NO.	KEJUARAAN	JUARA	TAHUN
1.	Turnamen Antar Klub Di Medan	Juara I	2002
2.	Piala Wali Kota Pematang Siantar	juara I	2002
3.	Juara Piala Bupati Asahan	Juara I	2007
4.	Piala Wali Kota Medan	Juara I	2008
5.	Juara Piala Bupati Batubara	Juara I	2009
6.	Juara antar Bank Se-Sumut	Juara I	2010
7.	Mewakili sumut dalam Kejuaraan Piala Kapolri di Jakarta		2010
8.	Antar Bank (por ppd se-indonesia)	Juara III	
9.	Finalis divisi satu di Tangerang		2011
10.	Finalis Liga Voli Sumatra di Jambi		2012
11.	Liga Voli Indonesia di Jakarta		2013
12.	Juara Piala Bupati Serdang Bedagai	Juara I	2014

(Sumber : Observasi dan wawancara dengan pelatih 7 Januari 2015)

Untuk prestasi perorangan, klub bola voli Bank Sumut juga pernah menyumbangkan atlet dalam kejuaraan bola voli paling bergengsi di Indonesia Proliga, yaitu Fajar Insan, Dody Ardiansyah, M. Arif Juanda Lubis, dan Dedi S. Prayoga. Di tingkat Junior, Bank Sumut juga ikut menyumbang atlet yaitu Riski

Arif Prabowo, Yuanda Dwi Cahyo, Duwi, Riski Armanda, Mhd Ali Syahbana, Deni Afrianata untuk tim Popnas Sumut tahun 2011 di Riau (Juara II) dan tim Popnas Sumut tahun 2013 di Jakarta (Juara I). Selain itu, dalam kejuaraan *AseanSchool Championship* tahun 2009 di Singapura, Bank Sumut ikut menyumbangkan 3 orang atlet remaja, yaitu Raka Prasetyo, M Arif Juanda Lubis, dan Bagus Refra.

Dengan mengetahui banyaknya prestasi yang telah dicapai klub bola voli Bank Sumut dibandingkan dengan klub-klub lain di Medan, baik prestasi dari segi klub dan prestasi individu, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut pada klub bola voli Bank Sumut Medan dengan judul : “ ***POLA PEMBINAAN ATLET KLUB BOLA VOLI BANK SUMUT MEDAN TAHUN 2015***”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan pembinaan?
2. Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam pembinaan?
3. Bagaimana pelaksanaan pola pembinaan atlet klub bola voli Bank Sumut Medan tahun 2015?
4. Bagaimana perencanaan pembinaan atlet klub bola voli Bank Sumut Medan tahun 2015?

5. Bagaimana sistem keorganisasian pembinaan atlet klub bola voli Bank Sumut Medan tahun 2015?
6. Bagaimana penggerakan pembinaan atlet klub bola voli Bank Sumut Medan tahun 2015?
7. Bagaimana sistem pengawasan pembinaan atlet klub bola voli Bank Sumut Medan tahun 2015?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti pada pola pembinaan atlet klub bola voli Bank Sumut Medan tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :“Bagaimana Pola Pembinaan Atlet Klub Bola Voli Bank Sumut Medan tahun 2015? ”

E. Tujuan Penelitian

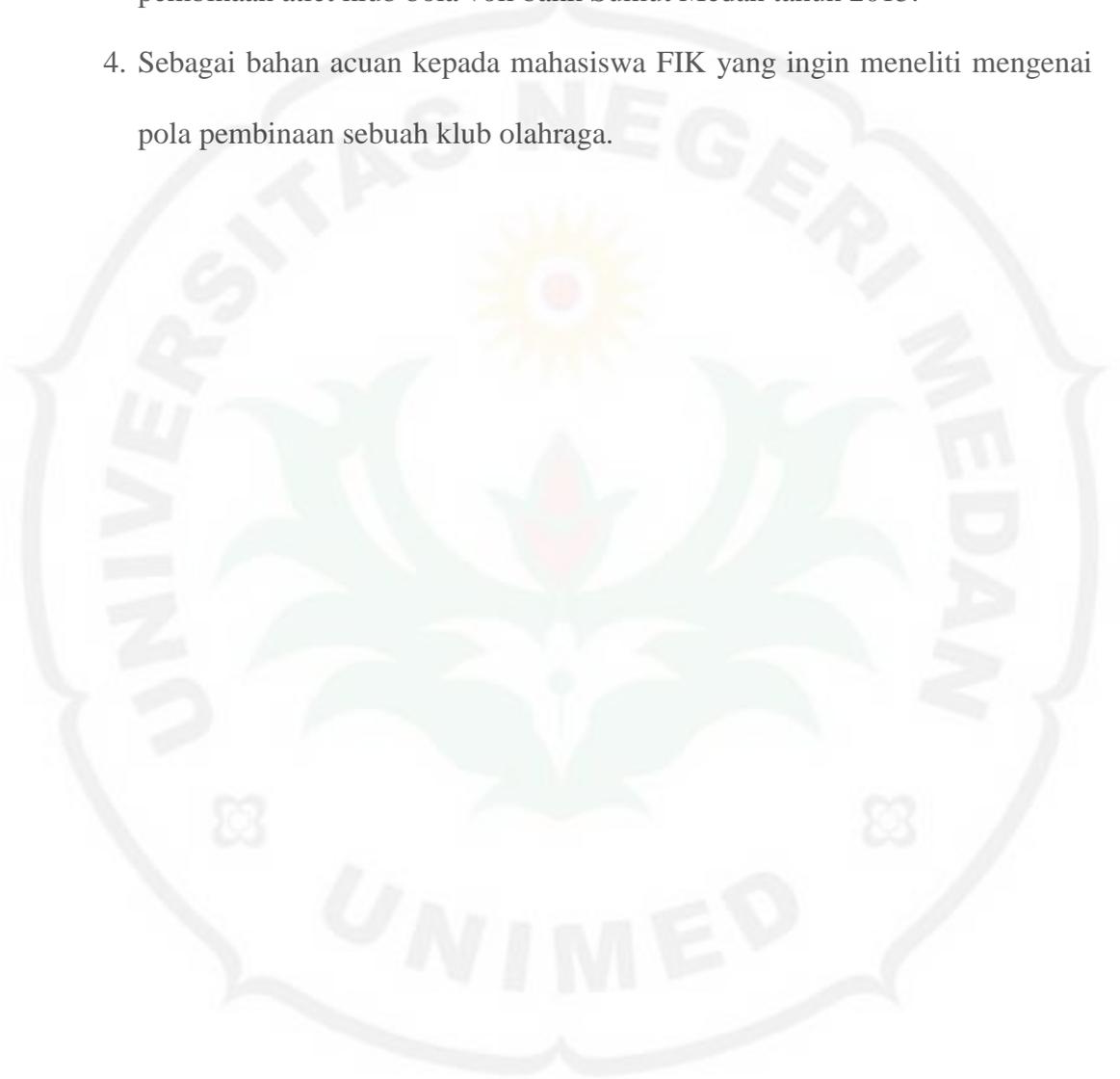
Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Pembinaan Atlet Klub Bola Voli Bank Sumut Medan tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pelatih dan Pembina klub bola voli Bank Sumut Medan dalam upaya meningkatkan prestasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi atlet pelatih, pembina, serta pemerhati olahraga bola voli khususnya dalam pola pembinaan olahraga.

3. Sebagai dasar klub-klub dan masyarakat untuk mengetahui proses pembinaan atlet klub bola voli bank Sumut Medan tahun 2015.
4. Sebagai bahan acuan kepada mahasiswa FIK yang ingin meneliti mengenai pola pembinaan sebuah klub olahraga.



THE
Character Building
UNIVERSITY